

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisi terhadap faktor internal dan eksternal terhadap potensi dan strategi pengembangan Desa Jogotirto dapat dilihat bahwa Matrix IE menunjukkan titik potong (3,30; 3,24) berada pada kuadran I yaitu posisi pertumbuhan atau *growth*, yang berarti Desa Jogotirto memiliki potensi yang sangat baik untuk dilakukan pengembangan agar dapat menjadi sebuah Desa Wisata.

Berdasarkan hasil matriks SWOT dan penelitian di Desa Jogotirto maka telah ditentukan strategi SO (strenght opportunity), ST (strenght threat), WO (weakness opportunity), dan WT (weakness threat) yang dapat diterapkan yaitu:

1. Strategi SO
 - a. Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pengunjung.
 - b. Meningkatkan kualitas daya tarik wisata.
 - c. Menjaga keasrian, panorama dan keindahan Desa.
 - d. Melakukan promosi wisata secara luas.
2. Strategi ST
 - a. Menyediakan produk wisata yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan.
 - b. Mengembangkan potensi wisata yang unik dan menarik.

- c. Menawarkan daya tarik/paket wisata yang berkualitas.
 - d. Membuat jalur evakuasi demi keselamatan wisatawan.
3. Strategi WO
- a. Memaksimalkan fasilitas pendukung wisata.
 - b. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat.
 - c. Meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pariwisata.
 - d. Meningkatkan kualitas SDM dalam hal teknologi.
 - e. Mengoptimalkan kelembagaan yang ada.
4. Strategi WT
- a. Merubah pola pikir masyarakat pedesaan menjadi masyarakat pariwisata
 - b. Meningkatkan kesadaran wisata masyarakat sekitar.
 - c. Melakukan pelatihan mitigasi bencana gempa bumi kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal ditemukan bahwa strategi yang paling baik untuk diterapkan dalam pengembangan potensi wisata di Desa Jogotirto adalah strategi yang dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada atau disebut Strategi SO.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan sinergitas antara Pemerintah, pengelola dan masyarakat sekitar dalam mengembangkan wisata di Desa Jogotirto.
2. Membuat kerjasama dengan Dinas Pariwisata dan pihak akademisi dalam meningkatkan fasilitas dan sumber daya manusia yang ada.
3. Mengefektifkan kebudayaan dan kesenian yang ada agar tetap lestari dan dapat menjadi atraksi wisata yang dikemas dalam sebuah paket wisata.
4. Meningkatkan fasilitas pendukung wisata di setiap destinasi wisata yang ada di Desa Jogotirto.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappeda DIY, "Data Dasar – Pariwisata", http://bappeda.Yogyakartaprov.go.id/dataku/data_dasar/index/211-pariwisata?id_skpd=23 diakses pada 23 Januari 2022, pukul 20.30.
- Deviter, H. (2020). Pengembangan Potensi Desa Wisata Di Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY, "Sejarah singkat Daerah Istimewa Yogyakarta", <http://dpad.Yogyakartaprov.go.id/article/news/vieww/sejarah-singkat-daerah-istimewa-yogyakarta-1482> diakses pada 03 April 2022, pukul 11.22.
- Hadi, W. (2018). Persepsi Wisatawan Daerah Terhadap Pengembangan Wisata Alam Lava Bantal, Berbah, Sleman, Yogyakarta. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 9(1).
- Hadiwitanto, E. (2017). Perancangan Video Profile Batik "Marenggo Natural Dyes" (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Indonesia, K. K. B. P. R. (2021). Kementerian koordinator bidang perekonomian Republik Indonesia. *Januari*, 28, 2021.
- L Nyoko, A. E., & Fanggidae, R. P. (2021). The Potential And Opportunities Of Tourism Entrepreneurship In Labuan Bajo. *Psychology And Education*, 58(5), 1553-6939.
- Muljadi. (2012). Kepariwisata dan perjalanan. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Nomor, U. U. R. I. (10). tahun 2009 tentang Kepariwisata.
- Nuriata, S. (2014). Perencanaan dan Pelaksanaan Perjalanan Wisata Konsep dan Aplikasi. *Bandung: Alfabeta*.
- Pariwisata, K. (2019). Buku Pedoman Desa Wisata. *Kementerian Pariwisata*.
- Priasukmana, Soetarso dan R. Mohamad Mulyadin. (2001) "Pembangunan Desa Wisata: Pelaksanaan Undang-Undang Otonomi Daerah", *Info Sosial Ekonomi*, 2(1), 37-44.

- Rangkuti, F. (2017). Analisis SWOT. *Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama*
- Sastrayuda, G. S. (2010). Hand Out Mata Kuliah Concept Resort And Leisure. *Strategi pengembangan dan pengelolaan resort and leisure.*
- Sugiama, A. G. (2011). Ecotourism: Pengembangan Pariwisata berbasis konservasi alam. *Bandung: Guardaya Intimarta, 17.*
- Sugiyono, D. (2011). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sugiyono, D. (2016). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D. *Bandung: Alfabeta, 15.*
- Sugiyono, M. P. P., & Kuantitatif, P. (2009). Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta. *Cet. Vii.*
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225.*
- Warisan Geologi DIY, “Lava Bantal Berbah”, <http://geoheritage.Yogyakartaprov.go.id/lava-bantal-berbah/> diakses pada 04 Maret 2022, pukul 13.42.
- Yasona, S. R. Festival Ketoprak Kabupaten Sleman 2019, <https://m.facebook.com/Yasonasaifudonrizky/photos/a.1423331881099448/2305171609582133/?type=3&source=48> diakses pada 03 Juni 2022, Pukul 22.10.
- Yuniarti, E., Soekmadi, R., Arifin, H. S., & Noorachmat, B. P. (2018). Analisis Potensi Ekowisata Heart Of Borneo Di Taman Nasional Betung Kerihun Dan Danau Sentarum Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(1), 44-54.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KAPANEWON BERBAH
LURAH JOGOTIRTO
Kecamatan Jogotirto, Berbah, Sleman, 55673.
Surel : pemdesjogotirto@gmail.com

No : 070/67
Hal : Pemberian izin Penelitian

Jogotirto, 6 Juni 2022
Kepada Yth.
Drs. Prihatno, M.M.
Ketua
Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA
Yogyakarta
di Yogyakarta.

Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mitha Mayasari, S.Psi
Jabatan : Lurah

Memberikan izin kepada

Nama : Kelvin
NIM : 518100985

Melaksanakan penelitian dengan Judul "Strategi Pengembangan Potensi Wisata di Desa Jogotirto" mulai tanggal 9 Mei 2022 sampai dengan tanggal 8 Juni 2022. Selanjutnya agar melengkapi dokumen persyaratan berupa hasil Swab Test dari rumah sakit dan/ atau dokumen lain yang dipersyaratkan Pemerintah Kabupaten Sleman dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 sebelum melaksanakan kegiatan, serta menaati protokol kesehatan selama melaksanakan kegiatan di lokasi Penelitian.

Demikian surat izin ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



MITHA MAYASARI, S.Psi.

Lampiran 2

Pedoman Wawancara Pemerintah Desa

Daftar Pertanyaan untuk Pemerintah Desa

1. Apakah Desa Jogotirto sudah menjadi desa wisata?
 - a. Jika sudah, kapan pertama kali disahkannya Desa Jogotirto sebagai desa wisata?
 - b. Jika belum, kapan rencana dibuatnya Desa Jogotirto menjadi Desa Wisata?
2. Apa saja potensi wisata yang sedang dikembangkan Pemerintah Desa?
3. Apa saja potensi unggulan yang dimiliki Desa Jogotirto?
4. Bagaimana cara pemerintah desa mengembangkan potensi wisata tersebut?
5. Apa saja program desa yang mendukung kegiatan pengembangan desa wisata?
6. Bagaimana cara yang dilakukan pemerintah desa dalam mensinergikan komponen desa untuk kegiatan desa wisata?
7. Bagaimana keterlibatan pemerintah desa saat proses perencanaan desa wisata?
8. Siapa saja pihak yang sudah bermitra dengan desa Jogotirto?
9. Bagaimana koordinasi pemerintah desa dengan pokdarwis?
10. Apakah ada kegiatan pembinaan dari pemerintah desa untuk pokdarwis?
11. Apakah ada evaluasi yang ditujukan kepada pokdarwis?
12. Apakah masyarakat sekitar sudah dilibatkan dalam pelaksanaan pariwisata?
13. Apa saja kendala yang dihadapi pemerintah desa dalam pengembangan wisata di Desa Jogotirto?

Lampiran 3

Pedoman Wawancara Pokdarwis

Daftar Pertanyaan untuk Pokdarwis

1. Apakah Desa Jogotirto sudah menjadi desa wisata?
 - a. Jika sudah, kapan pertama kali disahkannya Desa Jogotirto sebagai desa wisata?
 - b. Jika belum, kapan rencana dibuatnya Desa Jogotirto menjadi Desa Wisata?
2. Apa saja potensi wisata yang dimiliki Desa Jogotirto?
3. Apa saja potensi wisata yang sedang dikembangkan pokdarwis?
4. Bagaimana arah konsep Desa Wisata yang ditawarkan sebagai daya tarik wisata?
5. Pada tahap perencanaan, kegiatan apa saja yang dilakukan pokdarwis?
6. Apa saja pembangunan yang sudah berjalan di lokasi wisata?
7. Siapa saja pihak yang sudah bermitra dengan pokdarwis?
8. Darimana sumber pendanaan selama kegiatan pengembangan wisata?
9. Bagaimana koordinasi antara pokdarwis dengan pemerintah desa?
10. Apa saja kegiatan yang dilakukan pemerintah desa dalam pengembangan wisata di Desa Jogotirto?
11. Apa saja faktor pendukung dan penghambat selama pengelolaan potensi wisata desa?
12. Apa saja peluang yang diambil pokdarwis kedepannya untuk meningkatkan pembangunan di lokasi wisata?
13. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya kegiatan wisata di Desa Jogotirto?
14. Bagaimana kesediaan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan wisata yang dilakukan?
15. Apakah ada evaluasi yang dilakukan oleh pokdarwis selama dilaksanakannya kegiatan wisata?

Lampiran 4

Pedoman Wawancara Masyarakat

Daftar Pertanyaan Masyarakat

1. Apakah masyarakat sudah dilibatkan dalam kegiatan wisata di Desa Jogotirto?
2. Apakah masyarakat bersedia membantu mengembangkan wisara di Desa Jogotirto?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pengelola dalam mengajak masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan wisata?
4. Apa saja potensi wisata yang ada di Desa Jogotirto?
5. Apakah masyarakat sudah sadar akan potensi wisata yang dimiliki Desa Jogotirto?
6. Apa upaya yang dilakukan masyarakat dalam menjaga kelestarian Desa Jogotirto?

Lampiran 5

Transkrip Wawancara Pemerintah Desa

Nama Informan : Ibu Mitha Mayasari, S. Psi

Umur : 31 Tahun

Tanggal wawancara : 24 Mei 2022

Status Informan : Lurah Jogotirto

Tempat wawancara : Kantor Kelurahan

Pertanyaan: Apakah Desa Jogotirto sudah menjadi Desa Wisata atau belum?

Jawaban: Jadi untuk Desa Jogotirto ini akan menjadi Desa Wisata untuk kedepannya

Pertanyaan: Kapan rencana Desa Jogotirto dibuat menjadi Desa Wisata?

Jawaban: Kalo targetnya pasti ada mas. Karena disini untuk lokasi lokasinya yang akan dijadikan menjadi tempat wisata sudah ada pokdarwisnya. Belum lama juga kami dapat pelatihan dari Dinas Pariwisata bahwa pokdarwis itu harus satu. Dan ini nanti ada pendampingan pemaketan wisata. Jadi harapannya nanti kita benar-benar untuk pariwisata di Desa Jogotirto ini kita garap benar-benar supaya nanti bisa menjadi tempat wisata yang bisa dikunjungi oleh masyarakat, dan tentu manfaatnya juga bisa dirasakan oleh masyarakat sekitar. Untuk targetnya InsyaAllah tahun ini (2022).

Pertanyaan: Apa saja potensi yang sedang dikembangkan oleh Pemerintah Desa?

Jawaban: Kalo potensi banyak mas. Ada dari Lava Bantal, Candi Abang, Gua Jepang, Gua Sentono. Terus kita juga punya Agro wisata Jambu Dalhari yang akan kita kembangkan. Kemudian ada juga Panji Asmoro yang ada di perikanan. Pokoknya semua potensi yang ada kita benar-benar kita kembangkan, untuk bisa dikenal oleh masyarakat bahwa potensi di Jogotirto itu banyak. Dan ingin kita kembangkan bareng-bareng dengan masyarakat.

Pertanyaan: Apa potensi unggulan yang menjadi daya tarik utama di Jogotirto?

Jawaban: Sebenarnya di Jogotirto itu sudah banyak yang mengunjungi. Lava Bantal itupun sudah banyak orang yang datang dan memposting fotonya di Instagram. Tinggal bagaimana kita mengulas, intinya seperti itu. Kemudian Agro wisata Jambu Dalhari se-DIY tahu kalau Jambu Dalhari adanya di Dusun Krasaan, Jogotirto. Dan kalau di Jogotirto tuh rasanya enak manis, namun jika ditanam di daerah lain rasanya berbeda. Bahkan bisa jadi tidak berbuah.

Pertanyaan: Bagaimana cara Pemerintah Desa untuk mengembangkan potensi tersebut?

Jawaban: Kita akan terus melakukan pendampingan tentunya ke masing-masing destinasi wisata. Kita juga akan terus membangun kerjasama dengan Dinas Pariwisata.

Pertanyaan: Apa saja program desa yang mendukung kegiatan pengembangan wisata?

Jawaban: Sejauh ini ya itu mas, melakukan pembinaan, pendampingan seperti itu. Misalkan dibutuhkan sarana dan prasarana penunjang misal kebersihan dan sebagainya itu kita bantu, kita support. Langkah-langkah yang kita lakukan kedepannya akan banyak.

Pertanyaan: Bagaimana cara yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam mensinergikan komponen desa untuk kegiatan Desa Wisata?

Jawaban: Yang pasti kita harus menjalin komunikasi yang baik. Jangan sampai ada mis komunikasi antara kalurahan, pokdarwis dan juga masyarakat. Kegiatan apapun di pemerintahan kalurahan saya ingin terbuka dengan masyarakat karena nantinya akan kembali ke masyarakat.

Pertanyaan: Siapa saja pihak yang sudah bermitra dengan pemerintah Desa Jogotirto?

Jawaban: Kalau untuk mitra seperti investor belum ada. Namun untuk kerjasama sudah dilaksanakan dengan Dinas Pariwisata. Bahkan kemarin akan dilaksanakan pelatihan pengemasan paket wisata. Mungkin suatu ketika kita bisa terbuka bekerja sama dengan investor, yang penting kita bekerja sama kan harus ada keterbukaan di depan. Jangan sampai kerjasamanya berbeda tujuan. Terutama harus bermanfaat bagi masyarakat.

Pertanyaan: Bagaimana komunikasi antara pemerintah desa dengan pokdarwis yang ada?

Jawaban: Terjalin dengan baik mas. Karena yang disinikan, pokdarwis ini terbentuk pada masa jabatan Bapak Arum. Mereka juga sudah sering bertanya bu kapan ini kita bisa launching. Namun kita harus memikirkan dengan Panjang, supaya nanti ketika kita sudah launching kita siap dengan segalanya.

Pertanyaan: Apakah masyarakat sekitar sudah dilibatkan dalam tahap perencanaan pariwisata?

Jawaban: Sudah melibatkan masyarakat, nantikan pengelolaan dan lain sebagainya oleh masyarakat. Salah satunya di Lava Bantal, kebersihan dan keamanan dikelola langsung oleh masyarakat.

Pertanyaan: Apakah ada kendala dalam mengajak masyarakat atau pokdarwis dalam pengembangan wisata?

Jawaban: Kalo kendala pasti ada mas. Mas Khelvin juga mungkin sudah mengalami sendiri ketika kemarin melakukan KKN disini. Itu kan juga dalam bidang pariwisata. Memang ada beberapa yang semangat, namun kebanyakan dari mereka masih berorientasi sama hasil. Padahal prosesnya belum semuanya dijalani. Jadi mungkin itu salah satu kendala terberat yang sampai saat ini masih perlu dibenahi.

Pertanyaan: Apa saja kendala yang dihadapi pemerintah desa dalam pembangunan pariwisata di Desa Jogotirto?

Jawaban: Sebenarnya kalo ditanya kendala itu sudah bukan banyak sih mas yah, cuman kendala dalam mengajak itu tadi. Mengajak untuk sadar kalo kita tuh punya loh tempat yang bisa kita kembangkan bersama-sama dengan pemerintah kalurahan. Mungkin beberapa udah ada yang semangat, nah tugas kita adalah bagaimana cara kita mengajak dan cara kita berkomunikasi. Kalau kita tidak ada hubungan yang baik dan komunikasi yang baik, pasti akan menjadi masalah. Maksudnya itu kan tantangan, bukan masalah, yuk kita majukan pariwisata di Jogotirto ini untuk menjadi lebih baik. Kalau pariwisatanya sudah baik, pasti akan banyak manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.

Nama Informan : Bapak Maryadi, A.Md
Umur : 50 Tahun
Tanggal wawancara : 27 mei 2022
Status Informan : Kepala Seksi Kesejahteraan (Ulu-ulu)
Tempat wawancara : Kantor Kelurahan

Pertanyaan: Apakah Desa Jogotirto sudah menjadi Desa Wisata atau belum?

Jawaban: Kalo Kelurahan Jogotirto untuk sekarang belum. Karenakan kalo mau disebut Desa Wisata harus ada SK-nya. Cuma kita punya potensi untuk bisa menjadi tempat wisata.

Pertanyaan: Apa saja potensi wisata yang sedang dikembangkan Pemerintah Kelurahan?

Jawaban: Ini saya cerita sejarahnya dulu ya Mas. Jadi Lava Bantal itu dulunya banyak mahasiswa yang datan kesitu untuk penelitian. Terutama mahasiswa UPN yang jurusan Geologi. Melihat situasi ini saya kemudian berinisiatif untuk memberikan beberapa fasilitas tambahan berupa gazebo untuk kenyamanan pengunjung yang datang. Saya buatkan joglo untuk diskusi, supaya setelah penelitian bisa diskusi disitu. Kemudian semakin lama semakin ramai orang mengunjungi tempat tersebut. Setelah itu kita melihat kalo tujuannya untuk destinasi wisata yang basicnya edukasi dan minat khusus kalau hanya satu tidak cukup. Maka dari itu kita kembangkan lagi yang lain untuk menunjang pariwisata. Ada juga Candi Abang, Gua Jepang, dan Gua Sentono. Bahkan ada juga Agro wisata Jambu Air Dalhari.

Pertanyaan: Bagaimana cara pemerintah desa dalam mengembangkan potensi tersebut?

Jawaban: Pariwisata kan sebenarnya natural. Kita sudah punya tempat-tempat itu, tapi tempat tempat itu bisa membuat jenuh bagi pengunjung. Karena yang namanya pariwisata itu harus inovasi. Paling tidak harus diisi dengan, kalo Bahasa kita diisi atraksi. Sekarang kita sinergiskan dengan Pemerintah DIY yang

sekarang baru fokus untuk pengembangan budaya dan potensi lokal. In isudah mulai kita gerakan tentunya nanti untuk daya jual disitu. Selain itu juga tentunya untuk UMKM. Karena secara luas pasti ada keterkaitan.

Pertanyaan: Apa saja program pemerintah desa yang menunjang pengembangan pariwisata?

Jawaban: yang pertama kami mempersiapkan kelembaggan, minimal peningkatan SDM nya. Jadi kami melakukan pelatihan guide, pelatihan pengisian atraksi-atraksi. Kemarin ada ide untuk water tubing, namun kan banyak yang perlu dipersiapkan. Pelatihan terkait pemasaran pariwisata. Terus sekarang sudah masuk ke kemitraan, biro-biro perjalanan wisata, bagian perhotelan. Sebelum covid di Lava Bantal sudah sering dijadikan tempat outbong, tapi yang bawa juga dari biro biro tersebut.

Pertanyaan: Jogotirto kan ada sentra batik ya pak? Itu betul atau tidak pak? Dan apakah sampai saat ini masih berjalan?

Jawaban: Ada mas, sampai saat ini juga masih berjalan. Disini ada dua batik tulis yang ada di Karongan dan batik cap Jumput. Kemarin udah saya buat tempatnya untuk wisatawan bisa nyoret nyoret sedikit batik disitu. Walaupun tidak bisa selesai langsung, paling tidak bisa diselesaikan oleh pengrajin dan sudah dipesan oleh wisatawan itu.

Pertanyaan: Bagaimana cara yang dilakukan pemerintah kalurahan untuk mensinergikan komponen tersebut?

Jawaban: Ini yang menjadi kendala bagi kita. Tapi apapun kendalanya kita harus selesaikan. Sehingga saya musti mengumpulkan semua potensi yang dimiliki SDM. Artinya kami tidak membeda-bedakan. Kebiasaan dari mereka kan banyak. Ada yang suka inilah, ada yang suka travelling, itu harus disatukan. Latar belakang mereka yang berbeda-beda harus bisa disatukan supaya menjadi kekuatan. Misalnya besok saya akan mengadakan gelar potensi desa. Yang menjadi stakeholdernya semua saya libatkan. Karang taruna bias menyusun acara,

posyandu juga menjalankan fungsinya, umkm juga silahkan menunjukan produknya, kemudian dari kelompok tani silahkan bisa ditampilkan hasil ladangnya. Pokoknya kita berhenti karena covid. Karena regulasi yang rumit jadi gak mungkin dilaksanakan.

Pertanyaan: Siapa saja pihak yang sudah bermitra dengan pemerintah kelurahan Jogotirto dalam segi apapun?

Jawaban: Kalo yang sudah masuk itu dari Dinas Pariwisata jelas, dari kabupaten maupun provinsi. Kemudian dari akademisi sudah banyak yang datang kesini. Dari LPPM UNS, kemudian dari UNY sudah, kemudian Universitas Taman Siswa yang negeri bagian keseniannya.

Pertanyaan: Bagaimana komunikasi antara pokdarwis dengan pemerintah kalurahan?

Jawaban: kalo dulukan kelompok sadar wisata didirikan di masing-masing destinasi wisata, jadi ada pokdarwis lava bantal, pokdarwis jambu dalhari. Kalo sekarang mau kita buat satu pokdarwis di Jogotirto. Supaya nanti bisa lebih terkordinasi, ini akan kita mulai. Karena kami hanya bisa menjadi fasilitator. Supaya tidak berjalan sendiri-sendiri.

Pertanyaan: Apakah ada kegiatan pembinaan dari pemerintah kalurahan?

Jawaban: Jadi pokdarwis semuanya yang membentuk dari desa. Kemudian pembinaan-pembinaan juga. Pembinaan ini juga sekaligus evaluasi, hasil dari evaluasi ini kemudian kita terapkan.

Pertanyaan: Apakah masyarakat sekitar sudah dilibatkan dalam perencanaan pariwisata tersebut?

Jawaban: Ya dilibatkan. Karena kami melakukan musyawarah. Dan musyawarah itukan kami lakukan 3 kali. Misal musyawarah ditingkat pedukuhan, tingkat kelurahan, dan kita akan musyawarahkan kembali. Masyarakat tanggapannya bagus, cuman masalahnya adalah kapan kita bisa merealisasikan kan gitu. Karena

kita dengan keterbatasan SDM tadi, kita sebagai pemerintah hanya bisa menjadi fasilitator. Bahkan sudah kita berikan sebuah anggaran. Tetapi kalau nanti SDM nya belum mumpuni tentunya tidak akan maksimal. Dan merubah pola pikir masyarakat itu memang agak sulit, mereka inginnya pemerintah yang menganggarkan, mengeksekusi kan kacau kalau begitu.

Pertanyaan: Tapi untuk masyarakat sendiri mereka siap berkontribusi ya pak?

Jawaban: Siap, nek saya sederhana mas. Karena kontribusi tidak harus dengan materi. Bisa dalam segi waktu tenaga kerja. Misal besok bersih-bersih di Lava Bantal, banyak yang datang. Nah masyarakat ini belum memiliki inisiatif. Jadi sekarang ini yang kita lakukan kan itu. Sehingga menggugah masyarakat terutama yang memiliki potensi.

Pertanyaan: Apa saja kendala yang dihadapi pemerintah dalam pengembangan wisata di Jogotirto?

Jawaban: Yang pertama kita masuk di anggaran. Karena memang anggaran yang di desa ini kan juga terbatas. Kalau kita melakukan pembinaan itu tidak bisa dengan semua anggaran yang ada. Kedua pengajuan di kabupaten-kabupaten akan memakan waktu. Misal kebutuhan kita sekarang, kita sudah ajukan ke kabupaten.

Lampiran 6

Transkrip Wawancara Pokdarwis

Nama Informan : Bapak Misran
Umur : 52 Tahun
Tanggal wawancara : 20 Mei 2022
Status Informan : Ketua Pokdarwis
Tempat wawancara : Rumah Bapak Misran

Pertanyaan: Bagaimana awal mula dibentuknya pariwisata di Jogotirto?

Jawaban: Awalnya Desa Jogotirto memiliki situs-situs peninggalan, makanya merujuknya kesitu terus dijadikan rintisan, rintisan Desa Wisata karena di Jogotirto ini duluan banyak budaya. Ada ketopraknya yang cukup terkenal, ada sendra tarinya yang sampai sekarang masih aktif, kemudian dibikin rintisan Desa Wisata didukung dengan adanya Lava Bantal, Candi Abang, Gua Jepang dan ikon produk Jambu lokal yang menjadi unggulan nasional. Terus lahan pertaniannya disini itu sebagai penyangga di Sleman Timur untuk tanaman pangan. Terutama di Desa Jogotirto.

Pertanyaan: Apa saja potensi wisata yang dimiliki Desa Jogotirto?

Jawaban: Potensinya disamping Adat Istiadat, budaya, destinasi wisata yang cukup. Ini kan Lava Bantal mirip dengan Nglanggeran, jadi udah ratusan tahun. Terus ada peninggalan Candi Abang. Dulu juga pernah ada Crop Circle, ini kejadian alam yang sampai sekarang belum terpecahkan. Jadi ada disawah di Jogotirto. Sampai Sekarang belum ada yang bisa memecahkan hal itu. Bahkan tim 8 masih sering mengadakan saresahan untuk hal itu.

Pertanyaan: Potensi apa yang sedang gencar-gencarnya dikembangkan?

Jawaban: Gencar-gencarnya ya Desa Wisata itu.

Pertanyaan: Apa saja persiapan untuk mengembangkan wisata di Jogotirto?

Jawaban: Ini sementara ini kita sudah menggandeng dari universitas. Salah satunya yang sudah mendampingi desa wisata di Jogja. Dari desa ini sudah ada terget di bulan Juli untuk launching keberadaan pokdarwis yang ada di Jogotirto. Lava Banta, Jambu Dalhari terus Sumoro Garden. Itu nanti akan dijadikan sebagai paketan.

Pertanyaan: Apa saja kegiatan yang sudah dilakukan dalam mewujudkan desa wisata?

Jawaban: Ini udah pengumpulan ide, terus studi banding. Cuman kita terbentur covid jadi kita mau gerak cepat tapi disatu sisi keadaan tidak memungkinkan.

Pertanyaan: Apa saja pembangunan yang sudah berjalan di lokasi wisata?

Jawaban: Kalau ini sementara baru infrastrukturnya. Nanti baru kelembagaannya sudah satu dua ada yang jalan cuma tinggal menyatukan. Masih terepisah belum menyatu jadi kaya berdiri sendiri. Padahal desa wisata ini gak boleh misah, sesuai dengan peraturan gubernur tidak seperti tahun tahun kemarin.

Pertanyaan: Bagaimana kordinasi antar pokdarwis dengan pemerintah Desa?

Jawaban: Sementara ini berjalan cukup baik lancar.

Pertanyaan: Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan desa Jogotirto?

Jawaban: Salah satunya penganggaran ini. Jadi dianggarkan dari Desa. Pernah melakukan studi banding itu juga dilatih dulu toh dan itu didampingi dari Desa. Terus juga didampingi oleh akademisi untuk membranding akan dibawa kemana sih.

Pertanyaan: Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan Desa Wisata?

Jawaban: Belum adanya satu persepsi, adanya bencana covid-19 terus SDM nya masih mereka memikirkan masih hitungannya hasilnya apa. Jadi semua diukur dengan hasilnya apa. Tapi untuk saat ini belum bisa mengambil hasilnya itu.

Pertanyaan: Apa saja peluang yang sudah diambil dalam pengembangan wisata?

Jawaban: Salah satunya akan berkolaborasi dengan pertanian. Paling nggak nanti lahan tani terangkat, kelompok ternak terangkat, perikanan terangkat dengan adanya desa wisata. Semuanya inginnya terangkat dari adat istiadat kan disini masih ada nylandrannya, kirabnya, selaweannya. Walaupun sederhana tetap dilakukan.

Pertanyaan: Bagaimana respon masyarakat terkait pengembangan desa wisata?

Jawaban: Kalo respon masyarakat maswih balance. Jadi ada yang merespon ada yang tidak. Karena tadi mereka tanya aku ki dapat apa. Namun yang bergerak juga tetep ada.

Pertanyaan: Apakah masyarakat sekitar sudah memiliki kesadaran wisata?

Jawaban: sebagian ada. Mayoritas malah belum karena masih gencar-gencarnya sosialisasi.

Pertanyaan: Bagaimana kesediaan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan wisata yang akan dilakukan?

Jawaban: Itu kita baru menggandeng RT-RTnya. Udah kita awali dengan kegiatan.

Nama Informan : Mbak Nida Salma Hajaroh
Umur : 20 Tahun
Tanggal wawancara : 24 mei 2022
Status Informan : Sekretaris Pokdarwis
Tempat wawancara : Rumah Mbak Nida

Pertanyaan: Apa potensi wisata yang dimiliki Desa Jogotirto?

Jawaban: Karena kan ini ada pohon Jambu Dalhari. Dan kemarin Saya ikut pelatihan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) oleh Kemenkumham, jadi ini tuh mau diHAKI-in karena memang cuma satu-satunya. Sebenarnya ada yang mirip cuma beda apa ya struktur tanahnya atau apanya sehingga hasilnya tidak sebagus disini, dan paling banyak di Dusun Krasaan. Jadi kali disini bisa dijadiin sebagai metik buah sendiri tapi itu masih ide saya saja. Disini juga ada Lava Bantal, disitu potensinya besar banget, Cuma masih ada konflik karena masih bingung siapa yang megang. Karena dia ditengah-tengah antara Jogotirto, kalurahan Kalitirto dan kalurahan lainnya. Jadi masih ada masalah internal. Banyak juga ide ide, salah satunya dari pak Misran mau bikin wahana air karena kita kan banyak air. Belum lagi karena ini masih masa masa pandemic jadi masih ragu untuk gerak.

Pertanyaan: Apa potensi yang sedang dikembang oleh pokdarwis?

Jawaban: Kalo dari pokdarwis sendiri ya mas. Itu tuh kita ada tempat di Barat Desa ini. jadi tempat itu udah ada pohon jambu yang banyak dan disampingnya dibikin gazebo. Nah maunya sabtu minggu tuh disitu mau diadain kegiatan bazar gitu. Cuman masih ada konflik antara pemuda sama yang tuanya. Jadi kami yang pemuda itu pengennya yang tua tinggal nyuruh kita, nanti kita jalanin. Cuma yang bapak-bapaknya tuh pengennya kita yang gerak sendiri dengan inisiatif, padahal gak bisa. Pengennya kita bareng-bareng.

Pertanyaan: Bagaimana konsep Desa Wisata yang ditawarkan nantinya?

Jawaban: Kalo dari saya sendiri sebenarnya ada. Disini kan banyak banget wahana atau tempat wisata gitu. Jadi bisa dibikin kayak open trip gitu. Jadi misl

trip pertama kemana, kedua kemana, karena di pokdarwis ada, Lava Bantal juga ada terus juga Candi Abang. Atau kalo mau dibikin flying fox dari candi Abang juga bisa. Misal mau dikembangin lagi sih boleh tapi perlu adanya dari Kalurahan Jogotirto sendiri harus apa ya. Setua saya visi misi Bu Lurah sekarang kan emang mau mengencangkan pariwisatanya. Jadi kita tunggu arahnya mau kemana nih.

Pertanyaan: Apa saja kegiatan Pokdarwis yang sudah dilakukan dalam tahap perencanaan ini?

Jawaban: Kalo di Jambu Dalhari ini baru rapat-rapat kayak nentuin mau ngapain sih disini. Karena banyak yang belum tau pokdarwis itu apa dari masyarakat sendiri. Takutnya masyarakat beranggapan sebagai sumber uang untuk pengurus gitu. Padahal pokdarwis ini kan tujuannya untuk memberikan manfaat untuk masyarakat di Jogotirto. Terus rencananya nanti setiap pohon itu mau ditandain biar tau ini milik siapa dan tau ini produk dari pohon yang mana.

Pertanyaan: Siapa saja pihak yang sudah bekerja sama dengan pokdarwis?

Jawaban: sebenarnya udah banyak banget mas. Pernah dulu kita tuh dari pasca sarjana UGM pernah kesini. Terus yang KKN juga bantu kita disini. Jadi kalo Pasca Sarjana itu tuh mereka tuh bikin kalo gak salah olahan jambu ini tuh mau diapain, jadi selai atau apa gitu. Dari KKN juga banyak membantu strukturisasi pokdarwis. Terus juga udah sering dapet sosialisasi dari pokdarwis lain. Untuk memotivasi masyarakat sini. Tapi yang termotivasi hanya orang-orang tertentu saja.

Pertanyaan: Darimana sumber dana selama kegiatan pengembangan desa wisata?

Jawaban: Jadi kalo gak salah itu mas pembangunan gazebo itu kan perlu dana ya. Gak mungkin dari warga, itu yang tau Pak Misran. Terus pokdarwis yang lama itu bikin proposal dan jadinya itu gazebo itu, setauku sih dari Dinas atau dari Kementrian.

Pertanyaan: Bagaimana kordinasi antara pokdarwis dengan pemerintah desa?

Jawaban: Baik banget sih mas. Jadi kalo ada acara kita selalu undang Bu Lurah atau pak Ulu-ulu.

Pertanyaan: Apa saja kegiatan yang dilakukan pemerintah desa dalam pengembangan wisata di Jogotirto?

Jawaban: Sering banget pemerintah desa tuh bikin pelatihan untuk ibu-ibu dalam mengolah sesuatu, dan acara acara lain yang gitu gitu mas. Dan itu dari pemerintah Desa.

Pertanyaan: Apa saja faktor pendukung dalam pengembangan Desa Wisata?

Jawaban: Kalo untuk pendukungnya itu menurut saya pertama dari SDM nya. Alhamdulillahnya ada orang yang memang sudah aktif dibidang pariwisata. Alhamdulillahnya juga SDM sini juga mendukung. Karena kan udah banyak yang punya Jambu disini. Tapi SDM juga menjadi hambatan karena mungkin ada beberapa orang yang kotra dengan adanya wisata ini. Kita juga gak bisa maksa mereka buat pro dengan apa yang akan kita lakukan.

Pertanyaan: Apa saja peluang yang sampai saat ini diambil pokdarwis?

Jawaban: Kalo peluangnya sih dari potensi alamnya tuh banyak banget peluangnya. Misal di Krasaan sendiri kan banyak banget potensi dari jambunya, pertaniannya, perikanannya, misal itu digarap dengan bener bener itu pasti bakal jadi potensi yang bagus.

Lampiran 7

Transkrip Wawancara Masyarakat

Nama Informan : Bapak Trimio
Umur : 47 Tahun
Tanggal wawancara : 20 mei 2022
Status Informan : Masyarakat
Tempat wawancara : Rumah Bapak Trimio

Pertanyaan: Apakah masyarakat sekitar sudah dilibatkan dalam pengembangan wisata di Jogotirto?

Jawaban: Kalau masyarakat sini tuh kita sudah sering dikumpulkan di tempat Dukuh. Mulai dari RT 1 sampai RT 9 kita musyawarah, istilahnya untuk merencanakan rintisan Desa Wisata karena disini kan untuk potensi yang paling baiknya kan Jambu Air Dalhari. Cuma kesadaran masyarakat disini masih kurang.

Pertanyaan: Apakah masyarakat sekitar bersedia membantu kegiatan wisata yang ada di Jogotirto?

Jawaban: Keliatannya kalo gregetnya masyarakat itu masih kurang. Tapi beberapa juga ada yang memang ikut aktif terlibat. Cuma mayoritas masih kurang.

Pertanyaan: bagaimana upaya yang dilakukan pengelola dalam mengajak masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan wisata?

Jawaban: Dalam kegiatan apapun selalu kami diajak. Jadi pengelola selalu menginformasikan karena ini untuk Desa Wisata jadi semua masyarakat diundang untuk melakukan perencanaan. Namun antusias masyarakat masih kurang.

Pertanyaan: Apa saja potensi wisata yang ada di Jogotirto?

Jawaban: Kalo disini sih banyak mas. Ada anak anak arifah itu ada hadroh, terus ada juga ketoprak, terus untuk peternakan juga ada, perikanan ada. Dulu tuh disini untuk pembelian bibit gurami disini tuh pusatnya. Dulu tuh istilahnya cari bibit ukuran dua tiga, tiga empat itu perbulan kalo Cuma cari 500 per ekor itu ada. Sekarang itu yang bertahan tinggal satu orang.

Pertanyaan: Apakah masyarakat sekitar sudah sadar akan potensi wisata yang dimiliki Jogotirto?

Jawaban: Kalo dari saya pribadi sih kesadaran masyarakatnya masih kurang. Terutama istilahnya dalam kebersihan lingkungan, disini sudah ada pengolahan sampah untuk dimulai dari keluarga sendiri, nanti sukur sukur bisa ada bank sampah. Ya ada sih tapi baru satu dua orang yang sudah sadar.

Pertanyaan: Apakah upaya yang dilakukan masyarakat dalam menjaga kelestarian desa?

Jawaban: Salah satunya mengumpulkan sampah dari mulai keluarga dulu. Terus disinikan potensi untuk jambu air dalhari kan antara yang ikut kelompok dan tidak. Itu kebanyakan tidak ikut kelompok, upayakan istilahnya yang ikut kelompok itu kita sosialisasikan ke masyarakat. Biar pun tidak ikut dalam organisasi kelompok tapi untuk ilmunya ya paling tidak sesuai dengan yang dilakukan di dalam kelompok. Apalagi kan untuk tahun ini kemarin dari Bapeda akan diajukan ulang untuk HAKInya.

Nama Informan : Bapak Sumadi
Umur : 44 Tahun
Tanggal wawancara : 24 mei 2022
Status Informan : Masyarakat
Tempat wawancara : Rumah Bapak Sumadi

Pertanyaan: Apakah masyarakat sekitar sudah dilibatkan dalam perencanaan wisata di Jogotirto?

Jawaban: Dilibatkan memang udah, tapikan warga ada yang mau ada yang enggak gituloh mas. Tapi memang udah ada istilahnya jawilang udah ada.

Pertanyaan: Apakah masyarakat sekitar bersedia mengembangkan pariwisata di Jogotirto?

Jawaban: Kalau saya sih bersedia, ikut serta juga.

Pertanyaan: Bagaimana upaya yang sudah dilakukan oleh pokdarwis untuk mengajak masyarakat?

Jawaban: ya memang setiap ada kegiatan yang pariwisata udah pada diajak kumpulan RT. Dari pak RT juga sudah mengajak, cuman kan masih ada yang mau dan ada yang tidak.

Pertanyaan: Apa saja potensi wisata yang bisa dikembangkan di Jogotirto?

Jawaban: yang mau dikembangin kan Jambu. Disana ada Lava Bantal juga.

Pertanyaan: Apakah masyarakat sekitar sudah memiliki kesadaran wisata?

Jawaban: Mungkin masih belum mas. Cuman memang ada juga beberapa yang sudah sadar.

Lampiran 8

Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Bu Mitah (Lurah Jogotirto)



Wawancara dengan Bapak Maryadi (Kepala Seksi Kesejahteraan Jogotirto)



Wawancara dengan Bapak Misran (Ketua Pokdarwis)



Wawancara dengan Mbak Nida (Sekretaris Pokdarwis)



Wawancara dengan Bapak Trimo (Masyarakat)



Wawancara dengan Bapak Sumadi (Masyarakat)

LAMPIRAN 9

JAWABAN KUISIONER BOBOT

Kuisisioner Bobot Indikator

Saya Khelvin, mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata AMPITA Yogyakarta, saya sangat menghormati partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/Sdri sebagai responden, yaitu dengan membantu mengisi alternatif jawaban yang tersedia dalam kuisisioner ini untuk melengkapi data-data penelitian saya.

Nama : Muhammad Mulyono, S.Pi

Umur : 21 Tahun

Jenis Kelamin : Pria

Alamat : Perak

Perujuk untuk nomor 1 dan 2

Mohon untuk memberikan bobot pada setiap indikator-indikator di bawah ini dengan skala 0 (tidak penting) sampai dengan 10 (sangat penting)

1. Menurut Bapak/Ibu seberapa besar masalah-masalah minimal 10 indikator ini mempengaruhi strategi pengembangan Desa Jeparito.

No.	Pernyataan	Bobot
1.	Kebudayaan fenomena alam berupa Laya Siantai	10
2.	Kebudayaan etno-sejarah berupa Candi Agung, Gua Jepang dan Gua Santiahi	10
3.	Fenomena desa yang masih asli	8
4.	Masyarakat yang ramah	8
5.	Terdapat kesenian tradisional (Jatiler dan Isang Teliva)	8
6.	Memiliki produk khas Jember (A. Delleri)	10
7.	Terdapat sektor pertanian, peternakan dan perikanan	8
8.	Kemampuan penjurangan desa-desa	8
9.	Responnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata	8
10.	Kemampuan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berprestasi	8
11.	Masyarakat kelas-tengah yang berkualitas tinggi	8
12.	Ketersediaan sarana dan prasarana - sarana lokasi destinasi wisata	8
Jumlah :		

2. Menurut Bapak/Ibu seberapa besar pengaruh-dikawatir di bawah ini mempengaruhi strategi pengembangan Desa logaritza.

No.	Pengaruh	Bobot
1.	Adanya dukungan dari Pemerintah (Pemerintah Daerah, Pusat, Dinas Pariwisata dan Dinas Pertanian)	10
2.	Menjalain lembaga Mitra Kerjasama (Universitas dan Pelaku Usaha)	9
3.	Banyaknya wisatawan yang berkunjung di DIY	8
4.	Kemajuan perkembangan teknologi	9
5.	Kemunitas wisata minat khusus (Universitas dan Sekolah)	10
6.	Sektor pariwisata yang berkembang semakin banyak diwartani	8
7.	Lokasi Desa logaritza yang strategis (Jalan tol dan pusat Kota)	9
8.	Adanya destinasi wisata yang lebih menarik di Kabupaten Sleman	7
9.	Adanya nilai tinggi dan nilai masyarakat	9
10.	Meningkatnya aturan pemerintah (akibat Covid-19)	6
11.	Adanya bencana alam (Gempa Bumi)	6
12.	Tingginya persaingan pariwisata antar daerah	8
Jumlah		

Kuesioner Bobot Indikator

Saya Khelvin, mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata AVPTA Yogyakarta, saya sangat membutuhkan partisipasi Bapak/Ibu/Sahabat/sah sebagai responden, yaitu dengan membantu memberikan alternatif jawaban yang tertera dalam kuesioner ini untuk melengkapi data-data penelitian saya.

Nama : Meryadi
Umur : 50 th
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Kepala Sekelompok (Uk. ds)

Detunjuk untuk nomor 1 dan 2 :

Mohon untuk menambahkan bobot pada setiap item yang indikator di bawah ini dengan skala 0 (tidak penting) sampai dengan 10 (sangat penting).

1. Menurut Bapak/Ibu seberapa besar indikator-indikator di bawah ini memiliki pengaruh terhadap strategi pengembangan Desa Wisata?

No	Item/Indikator	Bobot
1.	Kesejahteraan finansial desa wisata (sangat penting)	8
2.	Kebudayaan, nilai sejarah berupa Candi, Abang, Candi Jepang dan Prasasti Sempu	10
3.	Peraturan desa yang sudah ada	10
4.	Masyarakat yang ramah	10
5.	Kecepatan akses transportasi (Jalan dan Darat/Trayek)	7
6.	Memiliki produk khas (Jasin Air Talhar)	9
7.	Terdapat sektor pertanian, peternakan dan perikanan	8
8.	Kurangnya pengetahuan masyarakat	7
9.	Rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata	5
10.	Kurangnya Sumber Daya Manusia yang akan ikut parwisata	5
11.	Manajemen kelembagaan yang belum optimal	6
12.	Ketersediaan sarana dan prasarana di sekitar lokasi destinasi wisata	5

Jumlah:

2. Menurut Bapak/Ibu seberapa besar indikator-indikator eksternal di bawah ini mempengaruhi strategi pengembangan Desa Jogotirto.

No.	Pernyataan	Bobot
1.	Adanya dukungan dari Pemerintah (Pemerintah Daerah, Pusat, Dinas Pariwisata dan Dinas Perikanan)	9
2.	Menjalni hubungan Mitra Kerjasama (Universitas dan Pelaku Usaha)	10
3.	Banyaknya wisatawan yang berujung di DIY	7
4.	Kemajuan perkembangan teknologi	7
5.	Kemudahan wisata minat khusus (Universitas dan Sekolah)	9
6.	Sektor pariwisata yang berkembang semakin banyak diminati	9
7.	Lokasi Desa Jogotirto yang strategis (Tidak jauh dari pusat Kota)	8
8.	Adanya destinasi wisata yang lebih menarik di Kabupaten Sleman	5
9.	Ancaman alih fungsi lahan oleh masyarakat	5
10.	Memngkatnya aturan pemerintah (akibat Covid-19)	9
11.	Ancaman bencana alam (Gempa Bumi)	5
12.	Tingginya persaingan pariwisata antar daerah	6
Jumlah		

Kuisiomer Bobot Indikator

Kiya Khulvia, mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, saya sangat menghargai partisipasi Bapak/Ibu/Sdra/Sdn sebagai responden, yaitu dengan meluangkan waktu luang & tenaga yang ada yang berguna dalam kuisiomer ini untuk menemukan data-data penelitian saya.

Nama : MUSRAA
Umur : 23
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Pekerjaan : Karyawan

Peringkat untuk nomor 1 dan 2

Mohon untuk memberikan bobot pada setiap indikator yang berada di bawah ini dengan skala 0 (tidak penting) - 10 (sangat penting)

1. Menurut Bapak/Ibu, seberapa besar indikator-indikator tersebut di bawah ini mempengaruhi strategi pemasaran region Davao Jember?

No	Pernyataan	Bobot
1.	Kebudayaan leluhur atau herupa Laya Bantal	10
2.	Kebudayaan situs sejarah herupa Laya Alang, Gua Syring dan Gua Sentone	10
3.	Pemerintahan yang maslahat	10
4.	Masyarakat yang ramah	10
5.	Terdapat keserasuaan nasional (Jatilan dan Batik Pabes)	10
6.	Memiliki produk khas Jember Air Dalhari	10
7.	Terdapat sektor pertanian, peternakan dan perikanan	10
8.	Kemangya (saguapa) komersial	1
9.	Budahnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata	9
10.	Karangnya Sumber Daya Manusia yang paham akan pariwisata	6
11.	Manajemen kelembagaan yang belum optimal	9
12.	Ketersediaan sarana dan prasarana di sekitar lokasi destinasi wisata	10
	Jumlah:	

2. Menurut Anda/Itu seberapa besar indikator-indikator eksternal di bawah ini mempengaruhi strategi pengembangan Desa Jogotata.

No.	Pernyataan	Bobot
1.	Adanya dukungan dari Pemerintah (Pemerintah Daerah, Pusat, Dinas Privat atau dan Dinas Pertanian)	10
2.	Mengalin Hubungan Mitra Kerjasama (Universitas dan Pakar Usaha)	10
3.	Banyaknya wisatawan yang berminat di DIY	9
4.	Kemajuan perkembangan teknologi	8
5.	Komunitas wisata minat Khusus (Universitas dan Sekolah)	10
6.	Sektor pariwisata yang berkembang semakin banyak minat	9
7.	Lokasi Desa Jogotata yang strategis (Taliwang dan pasar Kota)	9
8.	Adanya destinasi wisata yang lebih menarik di Kabupaten Sleman	7
9.	Ancaman alam juga lebih oleh masyarakat	6
10.	Meningkatnya aturan pemerintah (ak ibn. Covid-19)	8
11.	Ancaman bencana alam (Cempu Bumi)	6
12.	Tragisnya persinggahan pariwisata antar daerah	8
	Jumlah	

Kuisiner Bobot Indikator

Saya Khasia, mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, saya sangat menghargai partisipasi Bapak/Ibu/Saya/Sdri sebagai responden yang dengan menirama wawancara tentang keadaan yang terjadi dalam kuisiner ini untuk melengkapi data data penelitian saya

Nama : Mada Satrio Widjaya

Umur : 20 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Sekretaris Widayasis

Perujuk artikel nomor 1 dan 2 :

Mohon untuk menjawab kuisiner pada setiap indikator-indikator di bawah ini dengan skala 0 (tidak penting) sampai dengan 10 (sangat penting).

1. Menuntut Bupati/tuha sebagai hasil indikator-indikator internal di bawah ini mempengaruhi strategi pemasaran di Desa Jangriko

No.	Pernyataan	Bobot
1.	Ketersediaan informasi dan harga Lada Banta	10
2.	Ketersediaan situs seperti berupa Candi, Abang, Gua Jepang dan Gua Sentono	10
3.	Penerapan desa yang sudah ada	10
4.	Masyarakat yang ramah	8
5.	Tercapai kesenian tradisional (Dulang dan Bani Telisa)	8
6.	Mamiliiki produk khas Jambu Aji Daliri	8
7.	Terdapat sektor pertanian, perikanan dan pariwisata	9
8.	Kurangnya pemasaran/kesadaran	7
9.	rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata	9
10.	Kurangnya Sumber Daya Manusia yang paham tentang pariwisata	9
11.	Manajemen kelembagaan yang belum optimal	9
12.	Ketersediaan sarana dan prasarana di sekitar lokasi destinasi wisata	2
Jumlah		

2. Menurut Bapak/Ibu seberapa besar indikator-indikator eksternal di bawah ini mempengaruhi strategi pengembangan Desa Jogotirto.

No.	Pernyataan	Bobot
1.	Adanya dukungan dari Pemerintah (Pemerintah Daerah, Pusat, Dinas Pariwisata dan Dinas Perikanan)	10
2.	Menjalin hubungan Mitra Khasama (Universitas dan Pelaku Usaha)	10
3.	Banyaknya wisatawan yang berkunjung di DIY	7
4.	Kemajuan perkembangan teknologi	8
5.	Kemajuan wisata minat khusus (Universitas dan Sekolah)	8
6.	Sektor pariwisata yang berkembang sendiri banyak diminati	7
7.	Lokasi Desa Jogotirto yang strategis (Tidak jauh dari pusat Kota)	9
8.	Adanya destinasi wisata yang lebih menarik di Kabupaten Sleman	6
9.	Ancaman alih fungsi lahan oleh masyarakat	7
10.	Meningkatnya aturan pemerintah (akibat Covid-19)	8
11.	Ancaman bencana alam (Gempa Bumi)	7
12.	Tingginya persaingan pariwisata antar daerah	7
Jumlah		

Kuisiwa: Balok Indikator

Saya Khalida, mahasiswa Sekolah Tinggi Pendidikan AMPITA Yogyakarta, saya sangat menghargai partisipasi Depdikbud dalam upaya kemajuan, yaitu dengan membuat penilaian alternatif jawaban yang sesuai dalam indikator ini untuk melengkapi data-data pendidikan saya.

Nama : TAIMO
Umur : 45 TH
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Pekerjaan : Magang/kerja

Petunjuk untuk nomor 1 dan 2 :

Mohon untuk memberikan beban pada setiap indikator-indikator di bawah ini, dengan skala 0 (tidak penting) sampai dengan 10 (sangat penting).

1. Menurut Bapak/Ibu seberapa besar indikator-indikator internal di bawah ini mempengaruhi strategi pengembangan Diri Individu.

No.	Pernyataan	Bobot
1.	Keberadaan lembaga dan lembaga Jasa Sosial	10
2.	Keberadaan atau sejarah bangsa Cina, Abung, dan Jepang dan Gta Sentosa	8
3.	Persepsi desa yang masih ada	9
4.	Masyarakat yang ramah	10
5.	Terdapat kesetiaan tradisional (Jatila, dan Bata, Tulis)	8
6.	Membeli produk dari Jember, Ai, Dalani	10
7.	Terdapat sektor pertanian, peternakan dan perikanan	8
8.	Sangat gaya pejuang anak-anak	4
9.	Sebelumnya pada tingkat masyarakat dalam pengembangan wisata	10
10.	Kurangnya Sumber Daya Manusia yang belum akan pariwisata	9
11.	Mengurangi keterbatasan yang belum optimal	8
12.	Keterbatasan sumber daya manusia di sekitar lokasi destinasi wisata	10
Jumlah		

2. Menurut Bapak/Ibu seberapa besar indikator-indikator eksternal di bawah ini mempengaruhi strategi pengembangan Desa Jogotirto.

No.	Pernyataan	Bobot
1.	Adanya dukungan dan Pemerintah (Pemerintah Daerah, Pusat, Dinas Pariwisata dan Dinas Pertanian)	10
2.	Menjalin hubungan Mitra Kerjasama (Universitas dan Pelaku Usaha)	10
3.	Banyaknya wisatawan yang berkunjung di DIY	6
4.	Kemajuan perkembangan teknologi	3
5.	Kontakitas wisata minat khusus (Universitas dan Sekolah)	3
6.	Sektor pariwisata yang berkembang semakin banyak diminati	8
7.	Lokasi Desa Jogotirto yang strategis (Tidak jauh dari pasar Kota)	9
8.	Adanya destinasi wisata yang lebih menarik di Kabupaten Sleman	5
9.	Ancaman alih fungsi lahan oleh masyarakat	7
10.	Meningkatnya aturan pemerintah (misal: Covid-19)	10
11.	Ancaman bencana alam (Gempa Bumi)	8
12.	Tingganya persaingan pariwisata antar daerah	9
Jumlah		

Kuisiener Beban Indikator

Saya Khusni, mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata ACCPTA Yogyakarta, saya ingin mengetahui partisipasi Bapak/Ibu/Sdka/Sdhi sebagai responden, yaitu dengan cara ini, menjawablah alternatif jawaban yang tersedia dalam kuisiener ini untuk mendukung data-data penelitian saya.

Nama : Suzanda
 Umur : 94 60
 Jenis Kelamin : Laki
 Pekerjaan : Supir (100000)

Peringkat untuk nomor 1 dan 2

Mohon untuk memberikan beban pada setiap indikator indikator di bawah ini dengan skala 0 (tidak penting) sampai dengan 10 (sangat penting).

1. Menuntut Bapak/Ibu seberapa besar indikasi-indikator internet di bawah ini mempengaruhi strategi pengembangan Desa Wisata.

No	Pernyataan	Beban
1.	Ketersediaan fasilitas alam berupa Lava Basal	10
2.	Ketersediaan situs sejarah berupa Candi Agung, Gua Jantung dan Gua Sertono	10
3.	Pemukim desa yang masih asli	10
4.	Masyarakat yang ramah	10
5.	Terdapat kesenian tradisional (Jaranan dan Batik Uluhs)	9
6.	Memiliki produk khas berupa Air Dalam	10
7.	Terdapat sektor pertanian, peternakan dan perikanan	10
8.	Kurangnya pengalihan/biaya	6
9.	Rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata	9
10.	Kurangnya Sumber Daya Manusia yang paham akan pariwisata	10
11.	Mata e-man kelengkapan yang belum optimal	9
12.	Keterbatasan sarana dan prasarana di sekitar lokasi destinasi wisata	9
Jumlah		

2. Menurut Bapak/Ibu seberapa besar indikator-indikator eksternal di bawah ini mempengaruhi strategi pengembangan Desa Jagotirto.

No.	Pernyataan	Bobot
1.	Adanya dukungan dari Pemerintah (Pemerintah Daerah, Pusat, Dinas Pariwisata dan Dinas Pertanian)	10
2.	Menjalin hubungan Mitra Kerjasama (Universitas dan Pelaku Usaha)	10
3.	Banyaknya wisatawan yang berkunjung di DIY	10
4.	Kemajuan perkembangan teknologi	9
5.	Komunitas wisata minat khusus (Universitas dan Sekolah)	10
6.	Sektor pariwisata yang berkembang semakin banyak diminati	10
7.	Lokasi Desa Jagotirto yang strategis (Tidak jauh dari pusat Kota)	10
8.	Adanya destinasi wisata yang lebih menarik di Kabupaten Sleman	9
9.	Ancaman alih fungsi lahan oleh masyarakat	5
10.	Meningkatnya aturan pemerintah (akibat Covid-19)	10
11.	Ancaman bencana alam (Gempa Bumi)	6
12.	Tingginya persaingan pariwisata antar daerah	7
Jumlah		

LAMPIRAN 10

HASIL PERHITUNGAN BOBOT DAN RATING INTERNAL

Jawaban Responden pada kuisiner Bobot dan Hasil Perhitungan Bobot Internal

Responden	Indikator												Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	
1	10	10	9	8	8	10	8	8	6	8	9	4	
2	9	9	9	8	9	9	8	3	5	5	6	5	
3	10	10	10	10	10	10	10	1	7	6	5	10	
4	10	10	10	8	8	8	9	7	9	5	9	2	
5	10	8	9	10	9	10	9	4	10	10	8	10	
6	10	10	10	10	9	10	10	5	9	10	9	9	
Total	59	57	57	54	53	57	54	28	46	44	46	40	595
Rata-rata	0,09916	0,095798	0,095798	0,090756	0,089076	0,095798	0,090756	0,047059	0,077311	0,07395	0,077311	0,067227	1
BOBOT	0,10	0,10	0,10	0,09	0,09	0,10	0,09	0,05	0,08	0,07	0,08	0,07	1,00

Jawaban Responden pada kuisisioner Bobot dan Hasil Tabulasi Data Internal

Responden	Indikator												Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	
1	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	38
2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	38
4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	37
5	4	3	3	4	3	4	3	1	3	3	2	3	36
6	4	3	4	4	2	4	2	2	4	3	3	3	38
7	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	41
8	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	40
9	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	41
10	3	3	4	4	3	4	3	1	2	3	3	2	35
11	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	42
12	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	36
13	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	38
14	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	1	4	36
15	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	4	39
16	4	4	4	4	3	4	3	2	4	1	2	3	38
17	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	38
18	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	40
19	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	39
20	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	42
21	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	40
22	3	4	4	3	2	4	3	2	3	2	2	3	35

23	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	37
24	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	37
25	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	39
26	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	40
27	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	41
28	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	42
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
30	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	43
Total	108	106	111	114	94	111	96	80	90	86	78	94	1168
Rata-rata	3,60	3,53	3,70	3,80	3,13	3,70	3,20	2,67	3,00	2,87	2,60	3,13	38,9 3
Bobot	0,10	0,10	0,10	0,09	0,09	0,10	0,09	0,05	0,08	0,07	0,08	0,07	1,00
Skor	0,3569 7	0,3384 9	0,3544 5	0,3448 7	0,279 1	0,3544 5	0,2904 2	0,1254 9	0,2319 3	0,2119 9	0,2010 1	0,2106 4	
	0,36	0,34	0,35	0,34	0,28	0,35	0,29	0,13	0,23	0,21	0,20	0,21	3,30

LAMPIRAN 11

HASIL PERHITUNGAN BOBOT DAN RATING EKSTERNAL

Jawaban Responden pada kuisisioner Bobot dan Hasil Perhitungan Bobot Eksternal

Responden	Indikator												Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	
1	10	9	8	9	10	8	9	7	5	8	6	8	
2	9	10	7	7	9	9	8	5	5	9	6	6	
3	10	10	9	8	10	9	9	3	6	8	5	8	
4	10	10	7	8	8	7	9	6	7	8	7	7	
5	10	10	6	9	9	8	9	5	7	10	8	9	
6	10	10	10	9	10	10	10	5	5	10	6	7	
Total	59	59	47	50	56	51	54	31	35	53	38	45	578
Rata-rata	0,102076	0,102076	0,081315	0,086505	0,096886	0,088235	0,093426	0,053633	0,060554	0,091696	0,065744	0,077855	1
	0,10	0,10	0,08	0,09	0,10	0,09	0,09	0,05	0,06	0,09	0,07	0,08	1,00

Jawaban Responden pada kuisioner Bobot dan Hasil Tabulasi Data Eksternal

Responden	Indikator												Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	
1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	41
2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	43
3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	37
4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	37
5	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	36
6	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	42
7	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	40
8	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	40
9	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	39
10	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	35
11	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	38
12	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	2	35
13	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	37
14	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	1	4	37
15	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	41
16	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	39
17	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	37
18	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	38
19	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	39
20	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	41
21	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	2	3	36
22	3	4	3	3	4	4	4	2	1	3	2	3	36

23	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	35
24	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	38
25	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	35
26	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	37
27	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	39
28	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	40
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
30	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	42
Total	102	103	104	104	102	107	102	84	77	96	76	89	1146
Rata-rata	3,40	3,43	3,47	3,47	3,40	3,57	3,40	2,80	2,57	3,20	2,53	2,97	38,20
Bobot	0,10	0,10	0,08	0,09	0,10	0,09	0,09	0,05	0,06	0,09	0,07	0,08	1,00
Skor	0,34706	0,35046	0,28189	0,29988	0,32941	0,31471	0,31765	0,15017	0,15542	0,29343	0,16655	0,23097	3,237601
	0,35	0,35	0,28	0,30	0,33	0,31	0,32	0,15	0,16	0,29	0,17	0,23	3,24

LAMPIRAN 12

LEMBAR BERINGSAJ



NAMA PEMBIMBUNG I : Dr. Mardiana, S.Pi, S.Sos, Ph.D.

NAMA PEMBIMBUNG II : Ir. H. Hartono, S.Pi, Ph.D.

NAMA MAHASISWA : Rivaldi

NO. MAHASISWA : 41502001001

JUDUL PENELITIAN : Analisa Risiko Persepsi dan Persepsi pada Urtikaria

NO.	TANGGAL	URAIAN BERINGSAJ	PASIF
1	1/6/20	Revisi Tesis / judul dengan pertimbangan masalah - OHP analisis	
2	2/6/20	Tela tulis bab ke-3 dan ke-4	
3	10/6/20	Revisi bab ke-3 dan ke-4	
4	21/6/20	Revisi bab ke-3 dan ke-4	
5	22/6/20	Revisi bab ke-3 dan ke-4	

NO.	TANGGAL	URAIAN BERINGSAJ	PASIF
1	1/6/20	Perbaikan Revisi Bab I	
2	10/6/20	Revisi Bab II	
3	14/6/20	Revisi Bab III	
4	14/6/20	Revisi Bab IV	
5	21/6/20	ACC proposal	
6	22/6/20	Perbaikan Revisi Bab I dan Bab II	
		Perbaikan dengan lembar	
		Perbaikan, bila diperlukan	

